

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG DAMPAK PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH
DI MAS AS-TSAQHOFAH BUKIT MALINTANG TAHUN 2024**

SKRIPSI

OLEH:

**ILDA MUTIAH
21060034**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2025**

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PENGETAHUAN
REMAJA TENTANG DAMPAK PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH
DI MAS AS-TSAQHOFAH BUKIT MALINTANG TAHUN 2024**

OLEH:

**ILDA MUTIAH
21060034**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aafa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang Tahun 2024.

Nama Mahasiswa : Ilda Mutiah

NIM : 21060034

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Komisi Pembimbing, komisi Penguji dan Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 16 Januari 2025.

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Yulinda Aswan, SST, M. Keb
NUPTK. 5057768669230333



Bd. Nurelilasari Siregar, M. Keb
NUPTK. 1854767668230292

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana



Bd. Nurelilasari Siregar, M. Keb
NIDN.0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan



Arnil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN.0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilda Mutiah

NIM : 21060034

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 17 Februari 2025



Ilda Mutiah

NIM. 21060034

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ilda Mutiah
NIM : 21060034
Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan Tonga, 07 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Telp/HP : 081375094664
Email : ildamutiah56@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD N 091 Panyabungan : Lulus Tahun 2015
2. SMP N 1 Panyabungan : Lulus Tahun 2018
3. SMA N 1 Panyabungan : Lulus Tahun 2021

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian, 25 November 2024

Ilda Mutiah

Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah Di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang Tahun 2024.

ABSTRAK

Fenomena dampak perilaku seksual masih menjadi permasalahan yang harus dilakukan upaya promotif dan preventif. Permasalahan dampak perilaku seksual pranikah di Indonesia yaitu, terdapat 40% kehamilan yang tidak direncanakan dan 30% diantaranya adalah kehamilan yang tidak diinginkan, pernikahan dini mencapai 0,50%, penyakit infeksi menular sebanyak 20-25 % remaja terinfeksi HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang Tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif dan pendekatan cross sectional study. Lokasi penelitian di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang Tahun 2024. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah remaja kelas X sebanyak 44 dengan menggunakan teknik sampling *proporsionate stratified random sampling*. Hasil penelitian dari uji statistik *chi-square* di dapatkan nilai signifikan $P= 0,000 (< 0,005)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah. Remaja harus bijak menggunakan media sosial untuk mencari informasi terkait dampak perilaku seksual pranikah dan kesehatan reproduksi.

Kata Kunci : Perilaku seksual, pengetahuan, penggunaan media sosial

Referensi : 38 (2015- 2024)

**MIDWIFERY STUDY PROGRAM BACHELOR PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN PADANGSIDIMPUAN CITY**

Research Report, November 25, 2024

Ilda Mutiah

The Relationship Between Social Media Use and Teenagers' Knowledge About the Impact of Premarital Sexual Behavior at MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang in 2024.

ABSTRACT

The impact of sexual behavior phenomenon is still a problem that requires promotive and preventive efforts. The problem with the impact of premarital sexual behavior in Indonesia is that there are 40% of unplanned pregnancies, 30% of them are unwanted pregnancies, early marriage reaches 0.50%, and 20-25% of teenagers are infected with HIV. The purpose of the study was the relationship between social media use and teenagers' knowledge of the impact of premarital sexual behavior at MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang 2024. The study was quantitative with a correlative descriptive design and a cross-sectional study approach. The location was at MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang in 2024. The population and sample in this study were class X with 44 teenagers using proportional stratified random sampling techniques. The research results from the chi-square statistical test obtained a significant value of $P=0.000 (<0.005)$ so, it can be concluded that there is a relationship between social media use and teenagers' knowledge of the impact of premarital sexual behavior. Thus, teenagers must be wise in using social media to search for information related to the impact of premarital sexual behavior and reproductive health.

Keywords : *Sexual Behavior, Knowledge, Social Media Use*

References : *38 (2015-2024)*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kepastian ilmu Allah yang tak terbatas sehingga penulis dapat menyusun skripsi penelitian yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah Di Mas As-Tsaqhofah Bukit Malintang Tahun 2024”.

Skripsi penelitian ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah,SKM,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan UniversitasAfa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Bd.Nurelilasari Siregar M.Keb selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini
3. Yulinda Aswan,SST,M.Keb selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Izmi Fadhilah ST.r Keb,M.Keb selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini.

5. Ita Arbaiyah M.Kes selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
7. Teristimewa untuk kedua Orang Tua tercinta yang selalu memberikan dukungan yang sangat luar biasa, berupa dukungan materi dan dukungan psikologis, sehingga putrinya ini sampai kepada tahap penyelesaian skripsi.
8. Teman – teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan kebidanan. Aamiin.

Padangsidempuan, Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis	7
1.4.3. Manfaat Bagi Responden	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Media Sosial.....	8
2.1.1. Pengertian Media Sosial.....	8
2.1.2. Karakteristik Media Sosial	8
2.1.3. Jenis-Jenis Media Sosial	10
2.1.4. Kelebihan Media Sosial	11
2.1.5. Dampak positif dan Negatif Media Sosial Bagi Pelajar.....	12
2.2 Pengetahuan	14
2.2.1 Pengertian Pengetahuan	14
2.2.2 Tingkat Pengetahuan	14
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	16
2.2.4 Cara Pengukuran Pengetahuan.....	17
2.3 Remaja	18
2.3.1 Pengertian Remaja	18
2.3.2 Tahap Perkembangan Remaja.....	18
2.3.3 Karakteristik Perkembangan Remaja	19
2.4.1 Pengertian Perilaku Seksual Pranikah.....	22
2.4.2 Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual.....	23
2.4.3 Dampak perilaku seksual pranikah	23
2.5 Kerangka Konsep.....	24
2.6 Hipotesis	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	26

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian	26
3.2.1. Lokasi Penelitian	26
3.2.2. Waktu Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Etika Penelitian	29
3.4 Defenisi Operasional.....	29
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.8 Pengolahan dan Analisa Data	33
3.8.1 Pengolahan Data.....	33
BAB 4 HASIL PENELITIAN	36
4.1 Distribusi Karakteristik Responden	36
4.2 Penggunaan media sosial pada remaja.....	36
4.3 Pengetahuan Remaja.....	36
4.4 Hubungan penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah	37
BAB 5 PEMBAHASAN	38
5.1 Karakteristik Responden	38
5.1.1 Umur Responden.....	38
5.1.2 Jenis Kelamin Responden	38
5.2 Penggunaan Media Sosial Oleh Remaja	39
5.3 Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah	40
5.4 Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah	41
BAB 6 KESIMPULAN	44
6.1 Kesimpulan	44
6.2 Saran	44

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan Dan Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional	31
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden	36
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi jenis aplikasi yang digunakan remaja.....	36
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi penggunaan media sosial pada remaja	37
Tabel 4.4 Distribusi Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah.....	37
Tabel 4.5 Hubungan penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah.....	38

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Skema Kerangka Konsep Penelitian	26
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat izin survey dari Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan.
- Lampiran 2. Surat balasan izin survey dari tempat penelitian.
- Lampiran 3. Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padang Sidempuan.
- Lampiran 4. Surat balasan izin penelitian dari tempat penelitian.
- Lampiran 5. Permohonan menjadi responden.
- Lampiran 6. Persetujuan menjadi responden (informed consent).
- Lampiran 7. Lembar Kuesioner Penelitian.
- Lampiran 8. Master data.
- Lampiran 9. Hasil output SPSS.
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.
- Lampiran 11. Lembar Konsultasi.

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan

BPS

APJII

UCG

MAS

SWOP

Ha

H0

Kepanjangan

Badan Pusat Statistik.

Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia.

User Generate Content.

Madrasah Aliyah Swasta.

State Of World Population.

Hipotesis Alternatif.

Hipotesis Nol

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah perilaku seksual pranikah dan kesehatan reproduksi masih menjadi hal yang tabu untuk diperbincangkan dikalangan masyarakat. Sehingga remaja mencari tahu mengenai informasi tentang seksual dari berbagai sumber salah satunya media sosial. Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) remaja usia 16-17 tahun sebanyak 60 % telah melakukan hubungan seksual pranikah (salopos, 2023).

Hubungan seksual yang dilakukan sebelum menikah dapat memberikan dampak negatif bagi kalangan remaja. Beragam dampak dari hubungan seksual pranikah yang tidak bertanggung jawab antara lain: pernikahan usia dini, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi dan infeksi menular seksual (Kementerian Kesehatan, 2022).

Berdasarkan data *Good Mention Istitute*, di Indonesia terdapat 40% kehamilan yang tidak direncanakan dan 30% diantaranya adalah kehamilan yang tidak diinginkan. Berdasarkan data *State Of World Population (SWOP)* sebanyak 30% remaja melakukan aborsi yang ilegal (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2022). Pernikahan dini di Indonesia dilakukan oleh remaja berusia 10-14 tahun mencapai 0,50% dari total perempuan sebanyak 49,5% (Databoks,2022). Penyakit infeksi menular seksual yang tertinggi di dominasi oleh remaja, khususnya remaja perempuan usia 15-29 tahun, sekitar 20-25 % remaja telah terinfeksi HIV (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), 2023).

Fenomena sosial pernikahan dini yang terjadi di Indonesia penyebab utamanya adalah perilaku seksual pada remaja yang melakukan hubungan seksual di luar nikah yang akhirnya terjadi kehamilan yang tidak direncanakan, sehingga *accident* tersebut menjadi penyebab melakukan pernikahan dini (Fitria dkk, 2022). Perkawinan di Indonesia dikatakan sah menurut hukum selama dilakukan menurut ketentuan agama atau kepercayaan yang dianut dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diantara syarat-syarat perkawinan yang berlaku di Indonesia menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Pasal 7 ayat (2) menyatakan perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun (Mahkamah Konstitusi, 2019).

Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) merupakan kehamilan yang terjadi pada pasangan yang belum siap dan tidak menginginkan kehamilan tersebut. Kehamilan yang tidak diinginkan pada remaja merupakan akibat dari hubungan seksual sebelum menikah. Dampak yang disebabkan oleh kehamilan yang tidak diinginkan adalah tekanan psikologis (sanksi sosial), putus sekolah, keretakan terjadinya gangguan pada kesehatan organ reproduksi, perasaan malu hingga depresi, sensitif atau mudah marah dan terjadinya peningkatan kasus aborsi tidak aman yang mengancam kesehatan akibat terjadinya infeksi yang dapat mengakibatkan peradangan dan risiko kemungkinan terjadinya kematian (Yayasan Kesehatan Perempuan, 2020).

Infeksi menular seksual merupakan salah satu dampak dari hubungan seksual sebelum menikah. Jenis-jenis infeksi menular seksual yaitu, gonorea, klamida, sifilis, herpes, kondiloma akuminata dan HIV/AIDS. Infeksi menular

seksual dapat menyebabkan kanker pada daerah organ reproduksi serta kematian (Kementrian Agama, 2023).

Menurut Natoadmodjo perilaku seksual pranikah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, pendidikan, media/informasi, pengetahuan, sosial budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia. Menurut Yusuf (2019) perilaku seksual pranikah dipengaruhi oleh peran orang tua, peran teman sebaya, spritual dan *self control* (Haryani, 2023).

Penggunaan internet mengalami perkembangan yang sangat pesat pada akhir-akhir ini. Media internet bukan lagi sekedar media komunikasi, tetapi menjadi bagian integral dari dunia bisnis, pendidikan dan interaksi sosial (Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII), 2020).

Penggunaan internet dapat mempermudah dalam melakukan komunikasi dan mendapatkan sumber informasi. Perkembangan internet yang semakin pesat akhirnya memunculkan media baru yaitu media sosial. Media sosial digunakan untuk bersosialisasi antara satu individu dengan yang lainnya secara online dan dapat digunakan untuk mengakses dan berbagi informasi teks, gambar, audio dan vidio (Ginting dkk, 2021).

Menurut Databoks (2024) secara keseluruhan terdapat 62,3% pengguna media sosial yaitu sebanyak 5,04 miliar dari jumlah populasi manusia di dunia yaitu 8,08 miliar. Jumlah pengguna media sosial di Indonesia yaitu 139 juta setara dengan 49,9% dari total populasi nasional. Jumlah individu yang memiliki *Handphone* di Sumatera Utara sebanyak 67,71% (Databooks, 2022). Jumlah Desa/Kelurahan yang menerima sinyal internet telepon seluler di Mandailing Natal sebanyak 115 Desa/Kelurahan (Badan Pusat Statistik, 2020).

Media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah *whatsApp* dan mayoritas 90,9 % penggunanya berusia 16-64 tahun. *Instagram* menempati posisi kedua dengan proporsi 85,3%, *facebook* 81,6% dan *tiktok* 73,5% (Databoks, 2024).

Media sosial memiliki dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Dampak positif penggunaan media sosial yaitu, media sosial dapat mengasah keterampilan, mendapatkan informasi dengan mudah, memudahkan dalam melakukan pembelajaran online, mendorong individu mengespresikan diri. Dampak negatif penggunaan media sosial yaitu, dapat membuat penggunanya menjadi malas, tidak peduli dengan lingkungan, sulit berkomunikasi dan penyalahgunaan informasi (Manurung, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranoto, dkk (2022) dengan judul Efektifitas Jejaring Sosial *Whatsapp* Dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. Didapatkan hasil dari remaja yang memiliki pengetahuan baik yaitu (83,3%) dan remaja yang memiliki pengetahuan cukup yaitu (16,7%). Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Text* diperoleh perbedaan signifikan ($p=0,000$) jejaring sosial *WhatsApp* terbukti efektif sebagai media dalam penyampaian informasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasasti (2021) dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMAN 10 Semarang. Berdasarkan analisis bivariat dengan uji *chi-square* di dapatkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara

penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak kesehatan reproduksi perilaku seksual pranikah di masa pandemi Covid- 19.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2020) dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Di SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo. Berdasarkan analisa univariat dengan uji *fisher Exact Test* di dapatkan nilai *p-value* 0,399 ($\alpha > 0.005$) yang artinya H_0 diterima yaitu tidak ada hubungan penggunaan media sosial dengan tingkat pengetahuan remaja di SMK muhammadiyah 1 Ponorogo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukliaroh (2021) dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK BIT Bina Aulia Bojong Kalur Tingkat III Semester V Prodi Kebidanan Stikes RSPAD Gatot Soebroto Periode Februari 2021. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-kuadrat* diperoleh nilai $p= 0,478$ ($\alpha > 0,005$) artinya H_0 diterima yaitu tidak ada hubungan penggunaan media sosial dengan tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada masa pandemi covid-19 SMK BIT bina aulia bojong kalur tingkat III Semester V prodi kebidanan stikes RSPAD gatot soebroto periode februari 2021.

Bukit Malintang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Mandailing Natal. Dengan jumlah penduduk 13,365 jiwa, kecamatan Bukit Malintang memiliki 11 desa, 10 desa dikategorikan tertinggal dan hanya 1 desa yang dikategorikan berkembang. Terdapat 2 institusi pendidikan SLTA yaitu SMK dan Madrasah Aliyah. Kecamatan Bukit Malintang tidak memiliki Rumah Sakit dan hanya memiliki satu Puskesmas dan tidak memiliki Puskesmas Pembantu. (Badan Pusat Statistik, 2024).

Berdasarkan survey pendahuluan ke MAS As-Tsaqofah Bukit Malintang diketahui jumlah keseluruhan murid yaitu 260 orang dengan jumlah seluruh murid kelas X yaitu 78 orang, jumlah seluruh murid kelas XI yaitu 89 orang dan jumlah seluruh murid kelas XII yaitu 93 orang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada remaja kelas X MIPA 1 rata-rata keseluruhan remaja berusia 15-17 tahun dan telah terpapar media sosial.

Berdasarkan jbaran latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah di MAS As-Tsaqofah Bukit Malintang Tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah di MAS As-Tsaqofah Bukit Malintang Tahun 2024 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah di MAS As-Tsaqofah Bukit Malintang Tahun 2024.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden (umur dan jenis kelamin).
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penggunaan media sosial pada remaja di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang.

3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah di MAS As-Tsaqofah Bukit Malintang.
4. Untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai dampak perilaku seksual pranikah, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dampak dan bahaya dari perilaku seksual, serta dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah serta dapat menggunakan media sosial dengan bijak untuk mendapatkan sumber informasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan mengembangkan hubungan penggunaan media sosial dengan dampak perilaku seksual remaja dengan membuat inovasi baru.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Sosial

2.1.1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan sebuah media yang digunakan untuk berinteraksi dan bersosialisasi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Media sosial digunakan sebagai media komunikasi. Media sosial memiliki sejuta fungsi seperti, memfasilitasi dan memberikan wadah untuk berbagi informasi dan membagikan berbagai jenis file seperti, video, musik dan gambar. Media sosial sebagai tempat mengemukakan pendapat dalam berbagai peristiwa (Makhmudah, 2019).

2.1.2. Karakteristik Media Sosial

Menurut Nasrullah (2015) terdapat beberapa karakteristik dari media sosial, yaitu:

1. Jaringan (Network) Antarpengguna

Media sosial memiliki karakter yaitu membentuk jaringan diantara penggunanya. Jaringan atau internet merupakan struktur yang membangun media sosial. Jaringan yang terbentuk antarpengguna adalah jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat canggih seperti, komputer, *smartphone* atau tablet. Meskipun di dunia nyata para pengguna saling mengenal atau tidak, media sosial memberikan ruang bagi pengguna untuk terhubung secara mekanisme teknologi.

2. Informasi (Information)

Informasi merupakan bagian penting dari media sosial karena berbeda dengan media lainnya di internet. Pengguna media sosial membuat variasi

representasi identitasnya, menciptakan konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dikonsumsi oleh pengguna. Komoditas tersebut pada dasarnya adalah komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antara pengguna, dari aktivitas konsumsi tersebut para pengguna media sosial membentuk sebuah jaringan yang akhirnya secara sadar atau tidak akan menyebar secara luas pada masyarakat.

3. Arsip (*Archive*)

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun. Contohnya informasi yang di unggah di *facebook*, informasi tersebut tidak akan hilang walaupun sudah berganti hari, bulan dan tahun. Informasi tersebut akan tersimpan dan dapat di akses dengan mudah.

4. Interaksi (*Interactivity*)

Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal saling memberikan komentar atau memberikan tanda, seperti tanda *Like* di *Facebook*. Interaksi dalam kajian media menjadi pembeda antara media lama dan media yang baru.

5. Simulasi Sosial (*Social Simulation*)

Media sosial memiliki karakter sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat di dunia virtual. Pengguna media sosial dapat disebut sebagai warga negara digital yang terbuka tanpa ada batasan tertentu. Layaknya masyarakat atau negara, media sosial juga memiliki aturan dan etika yang mengikat penggunanya. Media sosial tidak lagi menampilkan realita, tetapi sudah menjadi realitas tersendiri, bahkan

yang berada di media lebih nyata (real) dari realitas itu sendiri. Realitas media adalah hasil dari simulasi.

6. Konten Oleh Pengguna

Konten oleh pengguna merupakan karakteristik media sosial yang biasa disebut sebagai *User Generate Content (UGC)*. Konten oleh pengguna merupakan penanda bahwa khalayak tidak hanya memproduksi konten tetapi dapat mengonsumsi konten yang diciptakan oleh pengguna lain.

7. Penyebaran (*Share*)

Karakter media sosial lainnya adalah penyebaran (*share*). Fitur ini dirancang tidak hanya menghasilkan konten tetapi dapat di distribusikan dan dikembangkan oleh penggunanya. Media sosial memiliki ciri khas yaitu khalayak aktif menyebarkan konten sekaligus mengembangkannya.

2.1.3. Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Angraini (2023) beberapa jenis media sosial yang sangat populer di Indonesia antara lain:

1. *Whatsapp*

Whatsapp adalah aplikasi pengirim pesan instan yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan teks, foto, video dan *file* kepada kontak yang dipilih.

2. *Instagram*

Instagram merupakan media sosial yang fokus pada foto dan video, *instagram* menyediakan platform untuk berbagi foto dan video dengan teman-teman dan membuat kolase foto.

3. Facebook

Facebook adalah aplikasi media sosial yang menyediakan platform untuk berbagi status, foto, video, dan link kepada pengguna lainnya.

4. Tiktok

Aplikasi *tiktok* adalah media sosial yang menyediakan platform untuk membuat dan berbagi video pendek dengan musik dan efek khusus.

5. Telegram

Telegram merupakan aplikasi pengirim pesan instan yang menyediakan fungsi yang hampir sama dengan *whatsapp*.

6. Youtube

Youtube merupakan platform video online yang menyediakan konten yang beragam, mulai dari hiburan hingga edukasi.

2.1.4. Kelebihan Media Sosial

Menurut Tosepu (2018) media sosial memiliki kelebihan di banding media-media lainnya.

1. Media Sosial Mudah Digunakan.

Cara mengaplikasikan media sosial lebih mudah dibandingkan media konvensional karena hanya membutuhkan komputer, *smartphone* dan internet.

2. Media Sosial Dapat Membangun Relasi

Media sosial dapat menyediakan wadah untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesama pengguna secara mudah dan tidak terbatas, berbeda dengan media tradisional hanya bisa melakukan komunikasi satu arah.

3. Media Sosial Dapat Menjangkau Semua Tempat

Berbeda dengan media tradisional yang membutuhkan waktu dan biaya untuk menjangkau secara global, media sosial dapat menjangkau tempat secara cepat dan mudah tanpa membutuhkan waktu yang lama.

4. Mengirim Pesan Dengan Cepat

Media Sosial Membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam pengiriman pesan.

2.1.5. Dampak positif dan Negatif Media Sosial Bagi Pelajar

Menurut Manurung (2022) pengguna media sosial tidak hanya orang dewasa saja, melainkan juga para pelajar. Dimana satu orang pelajar bisa memiliki lebih dari satu media sosial. Penggunaan media sosial bagi pelajar memberikan dampak positif maupun negatif antara lain:

1. Dampak Positif

a. Mengasah Keterampilan

Penggunaan media sosial memberikan banyak manfaat bagi pelajar, salah satunya dapat mengasah keterampilan dari hal-hal baru yang dilihat dari media sosial. media sosial juga berfungsi sebagai metode pembelajaran, karena berguna untuk mengasah keterampilan.

b. Mendapatkan Informasi dengan mudah

Dengan menggunakan media sosial akan memudahkan penggunanya dalam mendapatkan informasi. Informasi yang didapatkan tentang berbagai hal, mulai dari informasi tentang mata pelajaran di sekolah, kesehatan, olahraga dan masih banyak lagi.

c. Memudahkan dalam Melakukan Belajar Online

Dengan media sosial kegiatan pembelajaran online bisa dilakukan dengan baik dan lancar. Selain itu, keberadaan media sosial juga memudahkan siswa dalam melakukan belajar online. di media sosial tersedia banyak penjelasan. tentang materi pelajaran sehingga sangat membantu siswa dalam memahaminya. saat dilakukan pembelajaran online siswa memang dituntut untuk lebih mandiri.

d. Mendorong Pelajar dalam Mengekspresikan Diri

Keberadaan sosial media bisa dimanfaatkan untuk memotivasi pelajar supaya lebih baik lagi dalam berkomunikasi. Orang tua bisa memperlihatkan video sesuai usia anak supaya anak banyak belajar mengenai cara bersikap dengan orang yang lebih tua, lebih mudah dan teman sebaya.

2. Dampak Negatif

a. Cenderung Menjadi Malas

Dampak negatif media sosial bagi pelajar selanjutnya yaitu anak menjadi malas. Penggunaan media sosial yang berlebihan akan membuat anak menjadi malas untuk berinteraksi atau berkomunikasi di dunia nyata. Tidak hanya itu saja, anak juga akan malas belajar karena bermain media sosial dianggap lebih menyenangkan daripada belajar.

b. Tidak Peduli dengan Lingkungan

Penggunaan media sosial secara berlebihan akan memberikan dampak negatif seperti anak menjadi egois karena lebih mementingkan dirinya sendiri. Anak akan lebih cuek dengan lingkungan sekitarnya sehingga tidak lagi peduli dengan lingkungan.

c. Sulit Berkomunikasi

Komunikasi yang terjalin di media sosial tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa sehingga penggunaannya bisa menulis apa saja yang diinginkan. Akibatnya akan membuat anak menjadi semakin sulit membedakan komunikasi di media sosial dan dunia nyata. Kondisi ini akan mempengaruhi kemampuan komunikasi anak dan keterampilan menulisnya di sekolah dalam hal penggunaan ejaan dan tata bahasa. Saat ini, semakin banyak informasi yang tersebar secara bebas dan cepat melalui internet. Berita atau artikel yang ditampilkan juga dapat mengandung unsur pembohongan publik apabila tidak di teliti dengan baik.

d. Menyebarkan Berita atau Informasi Hoax

Menggunakan media sosial harus dapat meneliti setiap konten atau informasi dan memastikan untuk mencari referensi sumber yang valid, serta tidak langsung menelan mentah-mentah informasi yang mencurigakan.

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Natoatmodjo (2003) dalam (Affandi dan Soleha 2021) pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap sesuatu objek melalui indera yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera mata dan telinga.

2.2.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Natoatmodjo (2003) dalam (Affandi dan Soleha,2021) pengetahuan memiliki 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada tingkatan ini adalah *recall* (mengingat kembali) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah, kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain: menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang obyek yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh serta menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks dan situasi yang lain.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formulasi- formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan. Justifikasi penelitian terhadap suatu materi atau obyek. Penilaian- penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Affandi dan Soleha (2021) dalam mendapatkan pengetahuan seseorang akan mendapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang mereka dapat. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan terdiri dari dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan:

1. Faktor Internal.

Faktor internal terdiri dari beberapa aspek yang berada pada diri individu masing-masing yaitu:

a. Pendidikan

Secara luas pendidikan mencakup seluruh proses kehidupan individu sejak dalam ayunan hingga ke liang lahat, berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal, bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka tinggi pula pengetahuan yang didapat oleh orang

tersebut, yang artinya dapat mempengaruhi terhadap pola pikir dan daya nalar seseorang. Terbentuknya pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi (pendidikan, pekerjaan, nilai atau kepercayaan) faktor pendukung (sarana atau fasilitas yang ada).

b. Umur

Umur adalah lama waktu hidup sejak kelahiran atau diadakan. Sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup ada 2 sikap antara lain:

- a) Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai, semakin banyak hal yang dikerjakan.
- b) Tidak dapat mengerjakan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental.

2. Faktor Eksternal

a. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu yang dilakukan untuk mencari nafkah. Adanya pekerjaan memerlukan waktu dan tenaga untuk menyelesaikan berbagai jenis pekerjaan masing-masing dianggap penting dan memerlukan perhatian, masyarakat yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi.

b. Pengalaman.

Seseorang yang memiliki pengalaman yang luas akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuannya.

2.2.4 Cara Pengukuran Pengetahuan

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu:

$$\text{Presentuse} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar} \times 100\%}{\text{Jumlah Soal}}$$

Menurut Ircham Machfeedz (2010) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi dua tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

- 1) Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya > 55%.
- 2) Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya <55%

2.3 Remaja

2.3.1 Pengertian Remaja

Menurut Sarwono dan Pratiwi dalam (Rini dan Majid,2022) remaja adalah suatu masa dimana individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda tanda seksual sekundernya hingga mencapai kematangan seksualnya dan mengalami perubahan fisik dan sikap rentang usia 11-19 tahun.

2.3.2 Tahap Perkembangan Remaja

Menurut Sarwono dan Harlok dalam (Rini dan Majid,2022) tahap perkembangan remaja ada 3 yaitu:

1. Remaja Awal (*Early Adolescence*) USia 11-13 Tahun

Remaja pada tahap ini masih heran dengan perubahan yang terjadi pada tubuhnya. Remaja mengembangkan pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis dan mudah terangsang secara erotis. Pada tahap ini remaja awal sulit untuk mengerti dan dimengerti orang dewasa. Remaja ingin bebas dan ingin berpikir abstrak.

2. Remaja Madya (*Middle Adolecense*) Usia 14-16 Tahun

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman dan merasa senang jika banyak orang yang menyukainya. Cenderung narsistic yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman yang menyukai dirinya. Pada tahap ini remaja tidak dapat

memilih yang baik untuknya. Mulai timbul keinginan untuk berkencan dengan lawan jenis dan timbul khayalan tentang aktivitas seksual sehingga remaja mulai mencoba-coba aktifitas seksual.

3. Remaja Akhir (*Late Adolecense*) Usia 17-19 Tahun

Tahap ini adalah masa kondolisasi menuju periode dewasa yang ditandai dengan pencapaian 5 hal yaitu.

- a. Minat yang semakin mantap terhadap fungsi-fungsi intelektual.
- b. Ingin mencoba hal yang baru.
- c. Terbentuknya identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- d. Lebih fokus terhadap diri sendiri.
- e. Lebih menutup diri dan menghindari keramaian.

2.3.3 Karakteristik Perkembangan Remaja

Menurut Radhiyani (2022) terdapat beberapa karakteristik perkembangan remaja antara lain:

1. Perkembangan Fisik

Masa remaja merupakan salah satu di antara dua masa rentang kehidupan individu yang mana terjadi pertumbuhan fisik yang sangat pesat. Masa pertama terjadi pada fase prenatal dan bayi. Bagian-bagian tubuh tertentu pada tahun-tahun permulaan kehidupan. Secara proporsional terlalu kecil, namun pada masa remaja proporsionalnya menjadi besar, karena terlebih dahulu mencapai kematangan dari pada bagian-bagian yang lain. Hal yang paling jelas terlihat pada hidung, kaki dan tangan. Pada masa remaja akhir proporsi tubuh individu mencapai proporsi tubuh orang dewasa. Dalam perkembangan seksualitas remaja, ditandai dengan dua ciri yaitu sebagai berikut:

a. Ciri-Ciri Seks Primer

- 1.) Pada remaja pria ditandai dengan sangat cepatnya pertumbuhan testis. Setelah testis mulai tumbuh dan penis menjadi panjang, pembuluh mani dan kelenjar prostat semakin membesar. Matangnya organ-organ seks tersebut memungkinkan remaja pria (sekitar usia 14-15 tahun) mengalami mimpi basah.
- 2) Pada remaja wanita kematangan organ seksualnya ditandai dengan tumbuhnya rahim, vagina dan ovarium (indung telur). Ovarium menghasilkan telur dan mengeluarkan hormon-hormon yang dikeluarkan untuk kehamilan serta menstruasi. Pada masa ini sekitar usia 11-15 tahun remaja wanita mengalami menstruasi pertama.

b. Ciri-ciri seks sekunder

- 1) Wanita: Tumbuh rambut atau bulu di sekitar kemaluan dan ketiak, bertambah besar buah dada, bertambah besarnya pinggul.
- 2) Pria: Tumbuh rambut atau bulu di sekitar kemaluan dan ketiak, terjadi perubahan suara, tumbuh kumis, tumbuh jakun.

2. Perkembangan Kognitif (Intelektual)

Pada usia 12-20 tahun proses pertumbuhan otak mencapai kesempurnaan. Pada usia 16 tahun, berat otak sudah menyamai orang dewasa. Pada masa remaja terjadi reorganisasi lingkaran syaraf lobe frontal yang berfungsi sebagai kegiatan kognitif tingkat tinggi yaitu kemampuan merumuskan perencanaan strategis atau mengambil keputusan. Lobe frontal ini berkembang sampai usia 20 tahun lebih dan sangat berpengaruh pada kemampuan intelektual remaja, seperti halnya anak usia

12 tahun. Walaupun secara intelektual remaja tersebut berbakat namun belum bijaksana.

3. Perkembangan Emosi

Pada masa remaja merupakan puncak emosionalitas yaitu perkembangan emosi yang tinggi. Pertumbuhan fisik serta organ- organ seksual yang memengaruhi berkembangnya emosi atau perasaan dan dorongan-dorongan baru yang dialami sebelumnya seperti perasaan cinta, rindu dan keinginan untuk berkenalan lebih intim dengan lawan jenis. Pada remaja, awal perkembangan emosinya menunjukkan sifat sensitif dan reaktif terhadap peristiwa atau situasi sosial, emosinya bersifat negatif dan temperamental. Sedang remaja akhir sudah bisa mengendalikan emosinya.

4. Perkembangan Sosial

Pada masa remaja berkembang *social cognition* yaitu kemampuan untuk memahami orang lain. Remaja memahami orang lain sebagai individu yang unik baik menyangkut sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai, maupun perasaannya. Pemahamannya mendorong remaja untuk menjalin hubungan sosial yang lebih akrab dengan teman sebaya, baik melalui persahabatan maupun percintaan. Dalam hubungan persahabatan, remaja memilih teman yang memiliki kualitas psikologis relatif sama dengan dirinya, baik menyangkut ketertarikan, sikap, nilai maupun kepribadian. Pada masa ini juga remaja cenderung mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, hobi dan juga keinginan orang lain.

5. Perkembangan Moral

Pada masa ini muncul dorongan untuk melakukan perbuatan yang dinilai baik oleh orang lain. Keberagaman tingkat moral remaja disebabkan karena faktor penentuannya yang beragam juga. Salah satu yang mempengaruhi adalah orang tua.

6. Perkembangan Kepribadian

Sifat-sifat kepribadian mencerminkan perkembangan fisik, seksual, emosional, sosial, kognitif dan nilai-nilai. Pada masa remaja, paling penting untuk pengembangan dan integrasi kepribadian. Faktor-faktor dan pengalaman baru yang tampak mengubah.

- a. Perolehan pertumbuhan fisik yang menyerupai masa dewasa.
- b. Kematangan seksual yang disertai dengan dorongan-dorongan dan emosi baru.
- c. Kesadaran terhadap diri sendiri, keinginan untuk mengarahkan diri dan mengevaluasi diri kembali tentang standar (norma), tujuan dan cita-cita.
- d. Kebutuhan akan persahabatan yang bersifat heteroseksual, berteman dengan pria maupun wanita.

2.4.1 Pengertian Perilaku Seksual Pranikah

Menurut Sarwono dalam Widiyono,dkk (2023) perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan menurut agama. Perilaku seksual adalah perilaku yang melibatkan sentuhan secara fisik anggota badan antara pria dan wanita yang telah mencapai pada tahap intim, yang biasanya dilakukam oleh pasangan suami istri. Sedangkan perilaku seks pranikan adalah perilaku seksual yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan yang resmi menurut hukum maupun agama.

2.4.2 Bentuk-Bentuk Perilaku Seksual

Menurut Haryani (2023)terdapat beberapa bentuk perilaku seksual, antara lain:

1. Mansturbasi

Mansturbasi adalah perangsangan yang dilakukan individu terhadap dirinya hingga orgasme. Aktivitas ini biasanya dilakukan menggunakan tangan atau benda lain sebagai perkembangan psikoseksual remaja.

2. Berpegang Tangan

Aktivitas ini dapat memunculkan getaran romantis atau perasaan nyaman bagi pasangan termasuk mencoba aktivitas seksual lainnya hingga tercapai.

3. Berpelukan

Berpelukan merupakan suatu ungkapan kasih sayang yang dilakukan melalui dekapan terhadap pasangan, sehingga menimbulkan rasa aman, nyaman dan terlindungi.

4. Berciuman

Berciuman dapat menimbulkan sensasi yang kuat untuk individu pada tahapan selanjutnya.

5. Saling Meraba

Tindakan ini dilakukan pada area sensitif seperti payudara, vagina dan penis. Baik dengan berpakaian maupun tanpa pakaian.

2.4.3 Dampak perilaku seksual pranikah

1. Untuk Remaja

- a. Meningkatkan risiko tertular PMS seperti gonorea, sifilis, kondiloma akuminata dan HIV / AIDS.

- b. Terjadinya KTD, aborsi yang tidak aman, infeksi genitalia, anemia, infertilitas, perdarahan dan preeklamsia.
- c. Terganggunya psikologis seperti, depresi dan hilang harapan untuk masa depan.
- d. Kemungkinan kehilangan pendidikan.
- e. Melahirkan anak dengan kondisi yang tidak sehat.
- f. Pecahnya hymen (selaput darah) pada wanita, meskipun tidak semua hymen pada wanita memiliki bentuk yang sama, bahkan ada yang tidak memiliki hymen.

2. Untuk Keluarga

- a. Membawa aib bagi keluarga.
- b. Meningkatkan beban keuangan.
- c. Memunculkan tekanan sosial (ejekan) pada anak yang dilahirkan.

3. Untuk Masyarakat

- a. Meningkatkan jumlah remaja yang putus sekolah dan menurunkan kualitas masyarakat.
- b. Angka kematian ibu dan anak meningkat.
- c. Menimbulkan penurunan derajat kesehatan masyarakat

2.5 Kerangka Konsep

Konsep adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara variabel yang satu dengan variabel lain dari masalah yang ingin diteliti (Natoadmodjo, 2020).

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Kuantitatif dengan Desain *Deskriptif Korelatif* dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional Study* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang Tahun 2024 yang diamati pada penelitian dan waktu yang sama.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta As-Tsaqofah Kecamatan Bukit Malintang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di Bukit Malintang hanya ada 2 institusi pendidikan tingkat SLTA yaitu, SMK dan Madrasah Aliyah Swasta. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah MAS As-Tsaqhofah, diketahui bahwa siswa dan siswi telah terpapar oleh media sosial.

3.2.2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Kegiatan Dan Waktu Penelitian

Kegiatan	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan Judul	■					
Penyusunan Proposal		■				
Seminar Proposal			■			
Pelaksanaan Penelitian				■		
Penulisan Hasil Laporan					■	
Seminar Hasil						■

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja kelas X di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang berjumlah 78 orang karena, rata-rata keseluruhan responden kelas X berusia 15-17 tahun dan usia tersebut adalah klasifikasi remaja madya (remaja tengah). Remaja tengah adalah remaja yang cenderung narsistik mulai menyukai lawan jenis, dan mulai berkhayal melakukan aktivitas seksual serta ada keinginan untuk mencoba aktivitas seksual tersebut (Sarwono, 2022)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2023) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proporsionate Stratified Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel apabila populasi mempunyai anggota / unsur yang tidak homogen dan berstrata secara *proporsional*. Rumus slovin digunakan pada penelitian ini dikarenakan dalam pengambilan sample harus *representative*. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sample dari populasi yang telah diketahui secara pasti jumlah populasinya.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N= Ukuran Sample

N= Populasi

e= Taraf nyata atau batas kesalahan (0,1%)

Berdasarkan rumus slovin maka besarnya jumlah sample penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 78 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 0,78}$$

$$n = \frac{78}{1,78}$$

$$n = 43,82 = 44 \text{ Responden.}$$

Jumlah anggota sample berstrata dilakukan cara pengambilan sample secara *proportionate random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportionate*:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

N_i = Jumlah anggota sample menurut strata

N_i = Jumlah anggota populasi menurut strata

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

N = Jumlah anggota sample seluruhnya

Jadi, jumlah anggota sample pada masing-masing kelas yaitu:

$$\text{Kelas X1} = n_i = \frac{35}{78} \cdot 44 = 20 \text{ responden}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas X2} &= ni = \frac{26}{78} \cdot 44 = 15 \text{ responden} \\ \text{Kelas X3} &= ni = \frac{17}{78} \cdot 44 = 9 \text{ responden} \end{aligned}$$

Jadi, total keseluruhan sample pada penelitian ini adalah 44 responden yaitu 20 responden mewakili kelas X1, 15 responden mewakili kelas X2, 9 responden mewakili kelas X3.

3.4 Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menekankan pada etika yang meliputi:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Tidak mencantumkan nama responden pada kuosioner tetapi hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentially (Kerahasiaan)*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.

3.4 Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2023) defenisi operasional adalah suatu sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesipulannya. Defenisi operasional pada penelitian ini antara lain:

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel Independen				
Penggunaan Media Sosial	Penggunaan media sosial pada remaja dalam mencari informasi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi terutama dampak perilaku seksual.	Kuesioner	Nominal	(0)=Tidak menggunakan, jika skor nilai < 7 dari total nilai (1) = Menggunakan, jika skor nilai > 7 dari total nilai.
Variabel Dependen				
Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Negatif Perilaku Seksual Pranikah	Pemahaman remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah seperti, kehamilan yang tidak diinginkan, menikah usia dini, abortus ilegal dan infeksi menular seksual.	Kuesioner	Ordinal	(0)= Kurang, Jika Nilainya<55%, apabila skor < 11 (1)= Baik, jika nilainya >55%, apabila skor > 11

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2023) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner ceklis untuk mengukur penggunaan media sosial dan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dengan menggunakan skala Guttman (Benar dan Salah) dengan ketentuan skoring:

a. Pertanyaan Positif

Benar : Nilai 1

Salah : Nilai 0

b. Pertanyaan Negatif

Benar : Nilai 0

Salah : Nilai 1

Peneliti mengumpulkan data dari responden dengan meminta jawaban pertanyaan secara tertulis pada lembar kuesioner. Kuesioner ini memuat pertanyaan yang terdiri dari 3 bagian:

1. Identitas Responden

Instrumen pertama yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner data demografi yang terdiri dari nama, usia dan jenis kelamin.

2. Kuesioner Penggunaan Media Sosial

Instrumen kedua pada penelitian ini adalah kuesioner penggunaan media sosial.

Kriteria objektif:

a. Menggunakan, apabila responden menjawab soal benar > 7

b. Tidak Menggunakan, apabila responden menjawab soal benar < 7

3. Kuesioner Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah.

Instrumen ketiga pada penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah.

Kriteria objektif:

a. Baik : $> 55\%$ apabila responden menjawab benar > 11

b. Kurang : $< 55\%$ apabila responden menjawab benar < 11

Kuesioner yang digunakan pada penelitian di adopsi dari penelitian Diajeng Prasasti Tahun 2021 dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Soial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA N 10 Semarang dengan hasil uji validitas dan reabilitas dengan nilai r_{alpha} 0,829.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan dengan menetapkan tema judul penelitian, kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Setelah judul penelitian ACC lanjut mengurus surat permohonan izin survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan di bagian administrasi dan melakukan survey pendahuluan ke MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang setelah surat dikeluarkan oleh staf administrasi.
3. Setelah dilakukan survey di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang dan mendapatkan data primer berupa kuesioner yang di isi responden yang akan di uji reabilitas dan validitasnya dan data sekunder, kemudiaan menyusun Bab 1-3 dan melakukan konsultasi kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2.
4. Setelah proposal penelitian bab 1-3 di ACC pembimbing 1 dan pembimbing 2, kemudian mengurus berkas pendaftaran ujian seminar proposal dan menyerahkan berkas tersebut kepada koordinator skripsi.
5. Kemudian ujian proposal penelitian dan melakukan perbaikan sesuai saran dosen penguji.

6. Setelah selesai revisi perbaikan, kemudian menyerahkan lembar berita acara dan lembar pengesahan perbaikan revisi dan membuat surat izin penelitian di bagian administrasi.
7. Setelah surat izin penelitian dikeluarkan oleh staf administrasi, kemudian melakukan penelitian ke MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang.
8. Setelah sampai di lokasi penelitian, peneliti meminta izin kepada kepala, remaja kelas X dan seluruh staf di lokasi tersebut untuk melakukan penelitian.
9. Menentukan besarnya sampel dengan teknik *Proporsionate Stratified Random Sampling* pada setiap kelas X.
10. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian dan menandatangani lembar informed consent.
11. Setelah seluruh responden mengisi kuesioner, kemudian peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dan melakukan pengolahan data dan menyelesaikan bab 4-6.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan Data

1. *Editing* (pengeditan Data)

Penelitian akan dilakukan dengan wawancara atau angket yang diperoleh akan dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut di keluarkan (drop out).

2. *Coding* (Pengkodean)

Penelitian akan dilakukan dengan coding yaitu tahapan memberikan kode atau tanda-tanda setiap data yang telah terkumpul. Data yang sudah di edit, akan diberikan kode untuk mempermudah di masukan ke dalam master tabel untuk di olah. Misalnya data untuk kategori frekuensi menggunakan media sosial kode 1 untuk kategori frekuensi tidak menggunakan media sosial 0.

3. *Entry Data* (Pemasukan Data)

Penelitian akan dilakukan dengan data yang telah di coding dimasukan dalam master tabel menurut sifat-sifat yang di miliki sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan system komputerisasi.

4. *Tabulating* (Pentabulasian)

Penelitian akan dilakukan setelah dilakukan coding kemudian data tersebut dimasukan ke dalam master data tabel menurut sifat- sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan peneliti dengan menggunakan program SPSS.

5. *Cleaning Data*

Penelitian akan dilakukan dengan mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak pada masing-masing variabel yang sudah diproses sehingga dapat diperbaiki dan di nilai (score).

3.8.2 Analisa Data

1. *Analisa Univariat*

Merupakan analisa yang digunakan pada satu variabel dengan tujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik dari variabel tersebut. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data, mengetahui ukuran pemusatan, ukuran penyebaran, dan statistik deskriptif lain dari sebuah data dan menghasilkan

distribusi frekuensi dari suatu data. Analisa *univariat* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden seperti umur dan jenis kelamin, penggunaan media sosial dan pengetahuan responden.

2. Analisa Bivariat

Analisa *bivariat* digunakan untuk mendapatkan informasi dan untuk mengetahui hubungan variabel *independen* yaitu penggunaan media sosial dengan variabel *dependen* yaitu pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai $p < 0,05\%$ dengan syarat yaitu, tidak boleh ada *actual count* atau F_0 dengan nilai 0 pada *cell*, tabel kontigensi 2×2 tidak boleh ditemukan frekuensi harapan (f_h) yang kurang dari 5 pada 1 *cell* dan harus menggunakan data kategorik.

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
15 Tahun	19	43,2
16 Tahun	23	52,3
17 Tahun	2	4,5
Total	44	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	27	61,4
Laki-Laki	17	38,6
Total	44	100

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas umur responden adalah 16 tahun sebanyak 23 orang (52,3%). Mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebanyak 27 orang (61,4%).

4.2 Penggunaan media sosial pada remaja

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi penggunaan media sosial pada remaja

Penggunaan media sosial	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Menggunakan	17	38,6
Menggunakan	27	61,4
Total	44	100

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan media sosial sebanyak 27 orang (61,4%).

4.3 Pengetahuan Remaja

Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah

Pengetahuan Remaja	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	16	36,4
Baik	28	63,6
Total	44	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan pengetahuan baik sebanyak 28 orang (56,8%).

4.4 Hubungan penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah

Tabel 4.4 Hubungan penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah

Penggunaan Media Sosial	Pengetahuan remaja						<i>P-value</i>
	Kurang		Baik		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak Menggunakan	14	31,8	3	6,8	17	36,6	0,000
Menggunakan	2	4,5	25	56,8	27	61,4	
Total	19	43,2	25	56,8	44	100	

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan media sosial dengan pengetahuan baik sebanyak 25 orang (56,8%). Berdasarkan hasil uji chi-square di dapatkan hasil nilai signifikan $p= 0,000 (<0,005)$ dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

5.1.1 Umur Responden

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 44 orang responden yang menjadi sampel penelitian diketahui, mayoritas berusia 16 tahun sebanyak 23 orang (52,3%) dan minoritas berusia 17 tahun sebanyak 2 orang (4,5%).

Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik (Budiman, 2017).

Menurut asumsi peneliti bahwa, usia mempengaruhi sikap seseorang dalam menggunakan media sosial, remaja yang memiliki usia lebih matang akan menggunakan media sosial dengan bijak seperti, penggunaan media sosial untuk belajar dan mencari informasi terkait dampak negatif perilaku seksual pranikah.

5.1.2 Jenis Kelamin Responden

Menurut hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin yang dilakukan pada 44 orang responden yang menjadi sampel penelitian diketahui bahwa, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (61,4%) dan minoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (38,6%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati (2024) dengan judul Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, Tingkat Semester Dan Media Sosial

Terhadap IPK Dengan Pendekatan Binari Logistic Regression" didapatkan bahwa lebih banyak perempuan yang menggunakan media sosial dengan persentase 78,6% sedangkan laki-laki hanya 23,8%.

Jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, sifat dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan yang menentukan peran mereka dalam menyelenggarakan upaya meneruskan garis keturunan (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2021). yang menyediakan fungsi yang hampir sama dengan *whatsapp* (Olifia, 2024).

5.2 Penggunaan Media Sosial Oleh Remaja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 44 orang responden yang menjadi sampel penelitian, berdasarkan penggunaan media sosial pada remaja diketahui bahwa mayoritas pengguna media sosial yaitu sebanyak 27 orang (61,4%) dan minoritas tidak menggunakan media sosial sebanyak 17 orang (38,6%).

Remaja berada pada tahap perkembangan manusia yaitu remaja tengah. Remaja masih mencari identitas diri, dan pikirannya masih abstrak. Dalam penggunaan media sosial, remaja belum sepenuhnya mampu memiliki akses yang bermanfaat sehingga remaja cenderung mudah terpengaruh pada dampak negatif yang mengakibatkan beberapa aktivitasnya dalam penggunaan media sosial terlihat tidak berguna. Seharusnya remaja pada umumnya dalam mengkes media sosial harus berlandaskan dengan kepentingan seperti media sosial dapat dijadikan sebuah keterampilan untuk mengasah hal-hal baru dalam dunia teknologi, selain itu, remaja juga dapat mengakses beberapa aplikasi yang menunjang proses pembelajarannya (Purnawinadi & Salli, 2020).

Penggunaan media sosial secara positif dapat membawa manfaat yang sangat besar bagi pendidikan, penelitian, bisnis, dan aspek kehidupan lainnya. Dampak tersebut dapat mendorong remaja untuk menggunakan media sosial sebagai sarana penting untuk membantu mendidik, menambah pengetahuan, serta memperluas kesempatan dan pemberdayaan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih baik (Indah dkk, 2020).

Menurut asumsi peneliti media sosial dapat menimbulkan dampak positif dan negatif bagi penggunaannya, tergantung pengguna itu sendiri bagaimana cara untuk memanfaatkan media sosial ke dalam hal positif. Orang yang menggunakan media sosial dengan bijak dapat meningkatkan pengetahuannya dan sebaliknya orang yang menggunakan media sosial hanya untuk hiburan maka, pengetahuannya akan kurang.

5.3 Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah

Menurut hasil penelitian dari 44 orang responden yang menjadi sampel penelitian diketahui, mayoritas pengetahuan baik sebanyak 28 orang (63,4%) dan minoritas pengetahuan kurang sebanyak 16 orang (36,4%).

Pengetahuan adalah suatu hasil dari keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu (Hutagalung, 2024).

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek, sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, media sosial, surat kabar,

majalah, penyuluhan, dan lain- lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang (fitriani, 2021).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa pengetahuan bisa didapatkan dari sumber media online maupun offline. semakin baik pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah maka remaja tersebut akan terhindar dari perilaku yang negatif seperti berpacaran yang tidak sehat, pergaulan bebas dan perilaku menyimpang lainnya.

5.4 Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah

Diketahui dari 44 orang responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (43,2%) mayoritas tidak menggunakan media sosial sebanyak 17 orang (36,6%), Responden yang memiliki pengetahuan pengetahuan baik sebanyak 25 orang (56,8%) mayoritas menggunakan media sosial dan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (4,5%) mayoritas menggunakan media sosial.

Uji *chi-square* yang dilakukan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa, ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah dengan nilai $P= 0,000$ ($P < 0,005$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtias (2023) dengan judul, Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Seks Bebas Pada Siswa-Siswi Usia 17-18 Tahun bahwa, terjadi peningkatan pengetahuan remaja setelah menggunakan media sosial sebagai sumber informasi yaitu remaja yang menggunakan media sosial dengan

pengetahuan baik sebanyak 21 orang dan remaja yang tidak menggunakan media sosial dengan pengetahuan cukup sebanyak 4 orang.

Penelitian yang dilakukan oleh Rajasa (2020) dengan judul Hubungan Intensitas Pemanfaatan Konten Kesehatan Reproduksi Pada Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di Pulau Jawa, didapatkan hasil $P= 0,00$ ($P < 0,005$) yang artinya ada hubungan intensitas pemanfaatan konten kesehatan reproduksi pada media sosial instagram terhadap tingkat pengetahuan remaja di pulau jawa, H_0 di tolak dan H_a diterima.

Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2020) dengan judul Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo, diketahui dari 45 responden berdasarkan uji chi-Square didapatkan hasil $P= 0,399$ ($P > 0,005$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet (Kementerian keuangan, 2021).

Menurut asumsi peneliti bahwa remaja yang menggunakan media sosial dengan bijak seperti mencari informasi tentang kesehatan reproduksi maka pengetahuannya akan baik tentang kesehatan reproduksi. Berbanding terbalik dengan remaja yang menggunakan media sosial sebagai hiburan seperti menonton video yang tidak mengandung informasi yang bermutu, maka pengetahuan remaja tersebut akan kurang meskipun telah menggunakan media sosial.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang seperti, faktor internal yaitu umur, jenis kelamin, minat, rasa ingin tahu dan faktor eksternal yaitu, pendidikan, pekerjaan dan lingkungan. Remaja yang meningkatkan pengetahuan dengan cara mencari informasi melalui media sosial maka remaja tersebut akan memiliki pengetahuan yang baik. Faktanya tidak semua informasi selalu di dapatkan melalui media sosial, meskipun seseorang tidak menggunakan media sosial pengetahuannya dapat bertambah atau baik, karena mendapatkan informasi atau edukasi dari lingkungan, pengalaman, minat dan rasa ingin tahu yang tinggi contohnya, seseorang tersebut rajin membaca buku dan mencari informasi yang dapat meningkatkan pengetahuannya melalui orang yang memiliki profesi yang dapat memberikan edukasi yang bermanfaat seperti guru, dokter, bidan dan lainnya.

BAB 6

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 16 tahun sebanyak sebanyak 23 orang (52,3%) dan mayoritas perempuan sebanyak 27 orang (61,4%).
2. Penggunaan media sosial pada remaja mayoritas menggunakan media sosial sebanyak 27 orang (61,4%).
3. Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah mayoritas baik sebanyak 28 orang (56,8%).
4. Ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah yaitu *P-value* sebesar 0,000 ($p < 0,005$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

6.2 Saran

1. Bagi Responden

Bagi remaja diharapkan menggunakan media sosial dengan bijak sebagai sarana pembelajaran, supaya pengetahuan tentang dampak perilaku seksual semakin meningkat dan dapat mencegah terjadinya perilaku seksual pranikah yang memiliki dampak negatif seperti kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi ilegal, menikah usia dini dan infeksi menular seksual.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya semoga penelitian ini mampu menjadi referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dan disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dengan cara memperluas sampel,

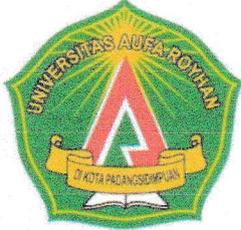
memodifikasi variabel menjadi lebih kompleks dan menggunakan variabel yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. Soliha,E. (2023). *Manajemen Pengetahuan*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Anggraini, E. (2023). *Menjadi Produktif Dengan Detoks Media Sosial*. Serayu Publishing.
- APJII. (2023). *Jumlah Pengguna Internet di Indonesia*.
- BKKBN. (2022). *Pentingnya Eukasi Keluarga Berencana Tekan Kehamilan yang Tidak Diinginkan*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2023). *Proporsi Individu yang Memiliki Telepon Genggam Menurut Provinsi*.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. (2021). *Banyaknya Desa Menurut Kabupaten dan Penerimaan sinyal Internet Seluler*.
- Badan Pusat Statistik Mandailing Natal. (2024). *Mandailing Natal Dalam Angka 2024*. Mandailing Natal: Badan Pusat Statistik Mandailing Natal.
- Budiman, A. Husaini. Arifin,S. (2020). *Hubungan Antara Umur Dan Indeks Beban Kerja Dengan Kelelahan Pada Pekerja Di PT.Karias Tabing Kencana*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.1 Tahun 2020.
- Cahyono, A. Riko. (2020). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMK Muhammadiyah Ponorogo*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Databoks. (2024). *Media Sosial Terpopuler Di Dunia Tahun 2024*.
- Dinas pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (2021). *Perbedaan Gender dan Jenis Kelamin*.
- Erlin, Y. (2019). *Analisis Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Yang Sehat Dan Bergizi Terhadap Pemilihan Jajanan Di Sekolah*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mojokerto Tahun 2018.
- Fitriana,F dkk. (2021). *pengaruh Penggunaan Gadged Terhadap Keluarga Remaja Dalam Keluarga*. *Jurnal Psikologi*. Vol 5.Tahun 2021.
- Ginting, R. dkk. (2021). *Etika Komunikasi dalam Media Sosial*. Cirebon: INSANIA
- Haryani, H. (2023). *Perilaku Seksual Pranikah Remaja Jawa Tengah*: PT Nasya Expanding Management.

- Hutagalung, P. (2024). *Pengetahuan Masyarakat Tentang Terapi Emotional Freedom CNIQUE Sebagai Upaya Mengatasi Trauma Pasca Bencana Alam Tanah Longsor*.
- Indanah dkk. (2020). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Dini*. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*. Tahun 2020.
- Kementerian agama. (2023). *Penyuluhan Kesehatan Tentang Bahaya IMS Pada Remaja*.
- Kementerian keuangan. (2021). *Pengaruh Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Masyarakat*.
- Kementerian Kesehatan. (2022). *Kesehata Reproduksi Remaja Dan Upaya Pencegahannya*.
- Mahkamah Konstitusi. (2019). *UU No.16/2019, (006265), pp. 2-6*.
- Makhmudah. (2019). *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Indonesia.Guepedia.
- Manurung, HE. (2022). *Motivasi Warga Untuk Hidup Sehat Dan Pemanfaatan Teknologi Berbasis Daring Menuju Desa Wisata*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Muqliaroh dkk. (2021). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK BIT Bina Aulia Bojong Kalur Tingkat III Semester V Prodi Kebidanan Stikes RSPAD Gatot Soebroto Periode Februari 2021*. Skripsi. Stikes RSPAD Gatot Soebroto.
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya Dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Medika.
- Olifia.S dkk (2024). *Seni Komunikasi : Membangun Keterampilan Komunikasi yang Kuat di Era Digital*. PT Shonpedia.
- Prasasti, D. (2021). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMAN 10 Semarang*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Pranoto, HH. (2022). *Efektifitas Jejaring Sosial Whattsapp Dalam Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi*. *Jurnal Kebidanan Indonesia*. Vol. 5, No.2.
- Purnawinadi, P. Salli, S. (2020). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Insomnia Pada Remaja*. *Jurnal Keperawatan*. Vol.2. Tahun 2020.

- Rini, SP. Majid, YA.(ed). (2022). *Analisis Kebiasaan Merokok Dan Status Gizi pada Remaja*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.
- Radhiyani, F. (2024). *Karakteristik Perkembangan Remaja Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Ananta Vidya.
- Rajasa,F. (2020). *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Konten Kesehatan Reproduksi Pada Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di Pulau Jawa*. Vol.6.Tahun 2020.
- Salopos. (2023). *BKKBN: 60 Persen Remaja Usia 16-17 Tahun Di Indonesia Lakoni Seks Pranikah*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*. (Edisi 5). Bandung: ALFABETA.
- Sukmawati,dkk. (2023). *Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, Tingkat Semester Dan Media Sosial Terhadap IPK Dengan Pendekatan Binari Logistic Regression*. No.1. Tahun 2023.
- Tosepu, YA. (2018). *Media Baru Dalam Komunikasi Politik (Komunikasi Polititik di Dunia Virtual)*. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya.
- Wahyuningtias, H. Wibisono, W. (2021). *Hubungan Penggunaan Sosial Media Dan Pengetahuan Seks Bebas Pada Siswa/Siswi Usia 17-18 Tahun*. Jurnal Ners Dan Kebidanan. Vol.5 Tahun 2021.
- Yayasan Kesehatan Perempuan. (2020). *Kehamilan Yang Tidak Diinginkan Pada Remaja*.



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com [http:// unrar.ac.id](http://unrar.ac.id)

Nomor : 323/FKES/UNAR/I/PM/IV/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Padangsidempuan, 27 April 2024

Kepada Yth.
Kepala MAS As-Tsaqofah Bukit Malintang
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ilda Mutiah

NIM : 21060034

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di MAS As-Tsaqofah Bukit Malintang untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



YAYASAN PENDIDIKAN AS-TSAQHOFAH BUKIT MALINTANG
MADRASAH ALIYAH AS – TSAQHOFAH BUKIT MALINTANG
DESA PASAR BARU MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG
KABUPATEN MANDAILING NATAL SUMATERA UTARA
Jl. lintas Medan - Padang e-mail: maastsaqhofah123@gmail.com Kode Pos : 22976

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 005/40/MA.ASTS/IV/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal menerangkan bahwa:

Nama : ILDA MUTIAH
Nim : 21060034
Fakultas : Kesehatan
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Benar telah melaksanakan **Survey Pendahuluan** di Madrasah Aliyah Swasta As-Tsaqhofah Bukit Malintang. Sesuai dengan Surat dari Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan yang telah kami terima.

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat dengan sebenarnya dan semoga dapat dipergunakan seperlunya.



Pasar Baru Malintang, 27 April 2024

Kepala Madrasah

SAMUN SAID NASUTION, S.Pd



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 967/FKES/UNAR/E/PM/X/2024 Padangsidempuan, 29 Oktober 2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ilda Mutiah

NIM : 21060034

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang Tahun 2024".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NUPTK. 8350765666230243



**YAYASAN PENDIDIKAN AS-TSAQHOFAH BUKIT MALINTANG
MADRASAH ALIYAH AS – TSAQHOFAH BUKIT MALINTANG
DESA PASAR BARU MALINTANG KECAMATAN BUKIT MALINTANG
KABUPATEN MANDAILING NATAL SUMATERA UTARA**

Jl. lintas Medan - Padang e-mail: maastsaqhofah123@gmail.com Kode Pos : 22976

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 005/60/MA.ASTS/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal menerangkan bahwa:

Nama : ILDA MUTIAH
Nim : 21060034
Fakultas : Kesehatan
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Benar telah melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Swasta As-Tsaqhofah Bukit Malintang pada Tanggal 30 Oktober 2024 dengan judul "**Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah di MAS As-Tsaqhofah Bukit Malintang**" Sesuai Surat dari Universitas Aufa Royhan Padangsidimpuan yang telah kami terima.

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan seperlunya.



Pasar Baru Malintang, 30 Oktober 2024
Kepala Madrasah

SAM'UN SAID NASUTION, S.Pd

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Responden Penelitian

Di_MAS As-Tsaqofah Kecamatan Bukit Malintang

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Ilda Mutiah

Nim : 21060034

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah Di MAS As-Tsaqhofah Kecamatan Bukit Malintang Tahun 2024”

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan proses gambaran yang dilakukan melalui kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesedian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Ilda Mutiah)

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(Informed Consent)

Setelah dijelaskan maksud penelitian, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudari Ilda Mutiah, mahasiswi Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah Di MAS As-Tsaqhofah Kecamatan Bukit Malintang Tahun 2024”.

Demikianlah persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Responden

(.....)

KUESIONER PENELITIAN

Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Perilaku Seksual Pranikah Di MAS As-Tsaqhofah Kecamatan Bukit Malintang Tahun 2024

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya dengan menggunakan tanda (✓)

I. Identitas Responden

1. Nama (Inisial) :

2. Usia :

3. Jenis Kelamin :

() Laki-laki

() perempuan

II. Penggunaan media sosial untuk mencari informasi kesehatan

1. Apakah anda pernah mencari informasi menggunakan media sosial tentang dampak perilaku seksual pranikah?

() Tidak pernah

() Pernah

2. Aplikasi media sosial yang digunakan untuk mencari informasi tentang dampak perilaku seksual pranikah?

() *Facebook*

() *Telegram*

() *Instagram*

() *WhatsApp*

() *Tiktok*

Yang lainnya, sebutkan...

3. Waktu anda untuk mengakses media sosial tersebut!

1 jam

2 jam

3 jam

4 jam

5 jam

> 5 jam

4. Alasan anda mengakses media sosial tersebut?

Hiburan

Hobi

Sosialisasi

Belajar

Lainnya

5. Apa alat yang anda gunakan untuk mengakses media sosial?

Tidak ada

Televisi

Radio

Internet

Handphone

Selanjutnya yang akan dibahas adalah pengaruh dari media sosial terhadap kegiatan belajar, apakah siswa setuju (Ya)/(Tidak), pernyataannya sebagai berikut:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
6.	Apakah anda mem-follow akun edukasi kesehatan reproduksi.		
7.	Anda sering menggunakan akun media sosial, apakah berpengaruh pada waktu belajar.		
8.	Saya tertarik membaca informasi kesehatan yang muncul di <i>feed</i> / beranda saya.		
9.	Saya dapat mencari tips-tips kesehatan di media sosial.		
10.	Saya dapat mencari informasi tentang penyakit di media sosial.		
11.	Saya akan memanfaatkan media sosial untuk mencari akun-akun kesehatan untuk memperoleh informasi kesehatan di media sosial.		
12.	Untuk memperoleh informasi kesehatan di media sosial, saya akan mengikuti (<i>Follow</i>) akun kesehatan pada media sosial.		
13.	Fitur mendapatkan pemberitahuan (<i>Get Notification</i>) mengetahui postingan informasi terbaru dari akun kesehatan.		

III. Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah

Petunjuk :

Bacalah pertanyaan dengan seksama!

Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia yang anda anggap paling benar dengan menimbulkan tanda silang (✓) pada salah satu jawaban yang anda pilih.

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Berpelukan yang dilakukan tanpa melalui proses pernikahan resmi menurut hukum maupun agama merupakan bentuk seks pranikah.		
2.	Merangsang alat kelamin sendiri untuk mendatangkan kenikmatan disebut onani atau masturbasi.		
3.	Hamil di usia <19 tahun menjadi salah satu penyebab ibu hamil pucat dan lemas berlebihan.		
4.	Menggugurkan kehamilan dapat menyebabkan kematian.		
5.	Menggugurkan kehamilan aman dilakukan dan tidak menimbulkan dampak kesehatan berupa pendarahan.		
6.	Hubungan seks di usia < 19 tahun bukan faktor penyebab terjadinya kanker serviks pada wanita.		
7.	Informasi tentang seks dan kesehatan reproduksi dapat diakses di media sosial (<i>Facebook, twitter, instagram</i> dll).		
8.	Infeksi menular seksual merupakan dampak perilaku seksual pranikah karena bergonta- ganti pasangan.		
9.	Hubungan seksual pranikah seperti berciuman bibir, saling bersentuhan dibagian-hagian sensitif tidak akan merangsang hubungan seks.		
10.	Tujuh belas tahun adalah umur minimal untuk menikah.		
11.	Pernikahan usia dini rentan mengalami perceraian.		
12.	Hubungan seksual pranikah dapat membuat wanita hamil tidak diinginkan dan melakukan tindakan menggugurkan kandungan.		
13.	Terbuka dengan orang tua dapat menghindarkan diri dari perilaku seks pranikah.		
14.	Mengunggah cerita di media sosial lebih bermanfaat dari pada jujur kepada orang tua tentang kejadian yang menimpa diri sendiri akibat hubungan seksual sebelum menikah.		
15.	Hubungan seksual tidak akan terjadi jika hanya ada keinginan untuk berciuman.		
16.	Berhubungan seks satu kali atau dua kali tidak akan membuat hamil.		
17.	Perilaku seksual dapat menurunkan konsentrasi belajar dan kehilangan masa depan bila terjadi kehamilan.		

18.	Infeksi menular seksual <i>gonorea</i> hanya terjadi pada wanita yang melakukan hubungan seksual pranikah.		
19.	Agama mengharamkan perilaku seksual pranikah dan membuat dampak psikologis merasa sangat berdosa.		
20.	Hilangnya Selaput darah/keperawanan akan membuat perempuan menjadi bangga.		

Lampiran 8. MASTER DATA

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG DAMPAK PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI MAS AS-TSAQHOFAH BUKIT MALINTANG

No	Karakteristik Responden			Penggunaan Media Sosial										Total	Kode	Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual														Total	Kode											
	Nama	Usia	Jenis Kelamin	P1	P1	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			P11	P12	P13	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11			P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		
1	LH	15	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	10	0			
2	HP	16	2	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	7	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	1		
3	AR	16	2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	9	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	1			
4	HA	15	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	10	0		
5	RF	16	2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	7	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	1			
6	AM	16	2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	7	0			
7	SN	16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	6	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	11	1		
8	FA	16	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	6	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	9	0		
9	KN	15	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	8	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1		
10	AN	15	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	6	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	9	0			
11	NA	15	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	13	1		
12	AR	15	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	7	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	10	0		
13	FH	17	2	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	8	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	10	0	
14	KI	17	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	8	1	
15	AM	16	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	6	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	0	
16	MR	16	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	13	1		
17	IM	15	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	10	0		
18	SP	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	1		
19	HM	16	2	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	6	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	10	0	
20	NK	15	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	0		
21	S	16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	8	1		
22	F	16	2	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	6	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	9	0		
23	ML	16	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	10	0		
24	UH	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	11	1		
25	AL	15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10	0	
26	AP	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	7	1
27	RH	15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	1		
28	LY	15	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	1		
29	FA	16	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	1		
30	AA	16	2	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	7	0		
31	SR	16	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	12	1		
32	SA	16	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	11	1		
33	NF	15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	13	1		
34	IY	16	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	10	0		
35	SN	15	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	9	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	1			
36	SI	16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	1			
37	MI	15	2	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	10	0		

38	PH	15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	1	
39	WF	15	2	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	6	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9	0
40	AZ	16	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	
41	LS	15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	
42	I	16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	5	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	10	0	
43	Z	15	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	1	
44	R	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	8	0

Keterangan

P = Pertanyaan
 1 = Benar
 0 = Salah

Kategori Pengetahuan Remaja

(1) = Pengetahuan Baik 11-20
 (0) = Pengetahuan Kurang 1-10

Kategori Penggunaan Media Sosial

(1) = Menggunakan, skor nilai 7-13
 0) = Tidak Menggunakan, skor nilai 1-6

Kategori Jenis Kelamin

(1) = Perempuan
 (2) = Laki-Laki

Lampiran 9. Hasil Output SPSS

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	19	43.2	43.2	43.2
	16	23	52.3	52.3	95.5
	17	2	4.5	4.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	27	61.4	61.4	61.4
	Laki-Laki	17	38.6	38.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Penggunaan Media Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Menggunakan	17	38.6	38.6	38.6
	Menggunakan	27	61.4	61.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	16	36.4	36.4	36.4
	Baik	28	63.6	63.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Penggunaan Media Sosial * Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah Crosstabulation

			Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah		Total
			Kurang	Baik	
Penggunaan Media Sosial	Tidak Menggunakan	Count	14	3	17
		Expected Count	6.2	10.8	17.0
		% within Penggunaan Media Sosial	82.4%	17.6%	100.0%
		% within Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah	87.5%	10.7%	38.6%
		% of Total	31.8%	6.8%	38.6%
	Menggunakan	Count	2	25	27
		Expected Count	9.8	17.2	27.0
		% within Penggunaan Media Sosial	7.4%	92.6%	100.0%
		% within Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah	12.5%	89.3%	61.4%
		% of Total	4.5%	56.8%	61.4%
Total	Count	16	28	44	
	Expected Count	16.0	28.0	44.0	
	% within Penggunaan Media Sosial	36.4%	63.6%	100.0%	
	% within Pengetahuan remaja tentang dampak perilaku seksual pranikah	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	36.4%	63.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	25.321 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	22.186	1	.000		
Likelihood Ratio	27.580	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	24.745	1	.000		
N of Valid Cases	44				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,18.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian dan meminta izin kepada remaja kelas X untuk menjadi responden penelitian.



Peneliti memilih responden secara acak menggunakan undian kertas pada setiap kelas.



Responden yang terpilih menandatangani Informed Consent.



Peneliti Membagikan kuesioner pada responden kelas MIPA-1



Peneliti membagikan kuesioner pada kelas X IIS-1



Peneliti membagikan kuesioner pada kelas X IIS-2



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ilda Mutiah**
 NIM : 21060034
 Nama Pembimbing : 1. Yulinda Aswan, SST, M. Keb
 2. Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Sabtu, 22-11-2024	Bab 4 - 6	- Cara penulisan Hasil dan tabel.	
2.	Senin, 25-11-2024	Bab 4 - 6	- Cara menyusun kalimat pada pembahasan	
3.	Selasa, 26-11-2024	Bab 5 - 6	Ac you prop Hasil.	
4.	Senin, 02-12-2024	Bab 4 - 6	- Cara penulisan kalimat pada kata pengantar - Perbaiki Definisi Operasional	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ilda Mutiah**
NIM : 21060034
Nama Pembimbing : 1. Yulinda Aswan, SST, M. Keb
2. Bd. Nurelilasari Siregar, M.Keb

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
5.	Jelasa. 03-12-2019	Bab 1 - 6	Sehingga DO dan A. kelas Dorone Pemb...	
6.	Jelasa 103-12-21		Du (Jus)	